

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya tentang analisis upaya peningkatan pendapatan asli daerah melalui penerimaan pajak bumi dan bangunan di kabupaten timor tengah selatan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di kabupaten timor tengah selatan selama Sepuluh tahun atau periode 2010-2019 pada umumnya belum efektif dan perlu terus di tingkatkan agar dapat memiliki kontribusi yang maksimal terhadap pendapatan asli daerah.
2. kontribusi Pajak bumi dan bangunan terhadap pajak daerah dan pendapatan asli daerah belum optimal dan perlu lebih di tingkatkan lagi dengan menyelesaikan hambatan-hambatan yang di temui Salah satunya adalah kesadaran wajib pajak yang masih rendah ,agar dapat memaksimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan .
3. Penerimaan pendapatan asli daerah pada tahun 2010-2019 belum optimal hal ini dapat di lihat pada pencapaian penerimaan pendapatan asli daerah di kabupaten timor tengah selatan belum maencapai target yang di tetapkan.
4. Proyeksi penerimaan pendapatan asli daerah tahun 2020-2029 menggunakan metode kuadrat terkecil.peramalan penerimaan pendapatan asli daerah periode 2020-2029 cenderung mengalami

peningkatan tentu hal ini membutuhkan upaya yang lebih baik lagi dari badan pendapatan daerah untuk merealisasikan penerimaan pendapatan asli daerah dengan menggali potensi dan memaksimalkan seluruh penerimaan dari berbagai sumber salah satunya adalah pajak bumi dan bangunan

5.2 Implikasi Teoritis

Teori – teori yang menjelaskan tentang pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah dan peramalan pendapatan asli daerah kedepan yang telah terlebih dahulu di kemukakan oleh para ahli telah di perkuat kebenarannya dengan dukungan empiris mengenai pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Berikut adalah implikasi teoritis dari penelitian ini.

Menurut Mahmudi(2005:92) Efektifitas terkait dengan hubungan antara hasil yang di harapkan dengan hasil sesungguhnya di capai, efektifitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan semakin besar kontribusi output dalam pencapaian tujuan maka akan semakin efektif suatu organisasi ,program atau kegiatan .Efektifitas berfokus pada hasil ,program atau kegiatan yang di nilai efektif apa bila yang di hasilkan dapat memenuhi tujuan yang di harapkan.

Menurut Suryadi (2006) dalam Pramushinta dan Siregar (2011) menyatakan bahwa penerimaan pajak dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, tetapi persentase kenaikan tersebut belum mencerminkan kondisi yang diinginkan. Kondisi seperti ini disebabkan oleh Wajib Pajak

yang potensial yang belum terdaftar sebagai Wajib Pajak, serta disebabkan pula oleh Wajib Pajak yang berusaha membayar pajak sekecil mungkin.

Menurut Diana Kairani Sofyan²⁰¹³⁽¹⁵⁾ Tujuan utama peramalan adalah untuk meramalkan permintaan atau penerimaan di masa yang akan datang sehingga di peroleh suatu perkiraan yang mendekati keadaan yang sebenarnya, peramalan tidak akan sempurna tetapi meskipun demikian hasil peramalan akan memberikan arahan bagi suatu perencanaan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Aparat pemerintah yang ikut serta dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan telah melakukan pekerjaan yang baik tetapi hal ini karna masih ada hambatan yang perlu di selesaikan agar lebih optimal lagi penerimaan pajak bumi dan bangunan . Selain itu perlu dilakukan pengoptimalan sumber daya yang ada secara maksimal dengan sistem berkelanjutan yang tetap memperhatikan keadaan lingkungan sehingga jumlah penerimaan pajak bumi bangunan ikut meningkat namun tetap bertahan hingga tahun-tahun selanjutnya untuk generasi yang akan datang.
2. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, Bapenda kabupaten Timor tengah selatan lebih memfokuskan pengelolaan seluruh sektor yang dapat menjadi potensi untuk menambah jumlah Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mencari dan menggali

sumber-sumber kas daerah yang belum ditemukan, melakukan sistem pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah yang baik dan mudah untuk masyarakat, mengkreafitasikan masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonomi daerah, menginovasi pengelolaan sumber daya yang memungkinkan terjadinya penambahan kas daerah terutama pada sektor-sektor penerimaan daerah yang belum terealisasi targetnya pada tahun sebelumnya.